NATIONAL CONFERENCE ON RESEARCH AND PROCEEDINGS SISI INDONESIA (NCR-PRO SINESIA 2025) & NATIONAL CONFERENCE ON COMMUNITY SERVICE AND PROCEEDINGS SISI INDONESIA (NC2S-PRO SINESIA 2025)
E-ISSN: _____

Tinjuan Literatur: Literasi Keuangan, Kemudahan dan Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Penggunaan Pembayaran Digital

Literature Review: Financial Literacy, Convenience and Consumptive Behavior of Generation Z in the use of Digital Payments

Cinta Anasilla Wulan Haqi[1], Sri Trisnaningsih[2]
21013010315@student.upnjatim.ac.id[1], trisna.ak@upnjatim.ac.id[2]
[1,2]Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Info Artikel
|Submitted: 22 May 2025**|Revised**: 24 May 2025**|Accepted**: 25 May 2025

How to cite: Cinta Anasilla Wulan Haqi[1], Sri Trisnaningsih[2], "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan dan Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Penggunaan *Digital Payment*: Tinjauan Literasi", National Conference On Research And Proceedings Sisi Indonesia (NCR-PRO SINESIA 2025) & National Conference On Community Service And Proceedings Sisi Indonesia (NC2S-PRO SINESIA 2025), 2025, P. 19-42.

ABSTRACT

The increasing use of digital payments among Generation Z presents various challenges, especially related to low financial literacy, easy access to digital financial services, and consumptive lifestyles influenced by promotional strategies. These conditions raise concerns about unwise financial decision-making, which can ultimately impact individual financial well-being. The lack of financial literacy can make Generation Z vulnerable to consumptive behavior, although on the other hand, the convenience and user-friendly features of digital services are the main factors in the adoption of digital payments. Based on these issues, this study aims to examine the relationship between financial literacy, convenience of digital financial services, and consumptive behavior in influencing Generation Z's adoption of digital payments. This research uses a literature review method of 20 SINTA indexed articles collected through Publish or Perish software. This study explores user behavior patterns, evaluates influencing variables, and identifies knowledge gaps in understanding digital payment adoption. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the financial decision-making process among Generation Z and provide recommendations to digital payment service providers to encourage wise and sustainable financial behavior.

Keyword: *financial literacy, digital payment, Generation Z, ease of service, consumptive behavior*.

ABSTRAK

Meningkatnya penggunaan pembayaran digital di kalangan Generasi Z menghadirkan berbagai tantangan, terutama terkait literasi keuangan yang masih rendah, kemudahan akses layanan keuangan digital, dan gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh strategi promosi. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran terhadap pengambilan keputusan finansial yang kurang bijak, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan yang minim dapat membuat Generasi Z rentan terhadap perilaku konsumtif, meskipun di sisi lain, kemudahan dan fitur layanan digital yang *user-friendly* menjadi faktor utama dalam adopsi pembayaran digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara literasi keuangan, kemudahan layanan keuangan digital, dan perilaku konsumtif dalam memengaruhi adopsi pembayaran digital oleh Generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* terhadap 20 artikel terindeks SINTA yang dikumpulkan melalui perangkat lunak Publish or Perish. Kajian ini mengeksplorasi pola perilaku pengguna, mengevaluasi variabel-variabel yang memengaruhi, serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dalam memahami adopsi *digital payment*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pengambilan keputusan keuangan di kalangan Generasi Z serta memberikan rekomendasi kepada penyedia layanan pembayaran digital untuk mendorong perilaku keuangan yang bijak dan berkelanjutan.

This work is licensed under CC BY-SA 4.0

Kata Kunci: literasi keuangan, pembayaran digital, Generasi Z, kemudahan layanan, perilaku konsumtif.

Pendahuluan

Kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini tidak dapat dihindari mengalami peningkatan yang sangat cepat dan pesat dari tahun ke tahun secara global. Hal ini semakin terlihat jelas sejak munculnya era Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *Internet of Things* (IoT), dan otomatisasi sistem. Inovasi-inovasi ini tidak hanya mengubah cara manusia bekerja dan berinteraksi, tetapi juga berdampak besar pada sistem ekonomi dan keuangan. Salah satu bentuk transformasi yang paling nyata adalah dalam sektor keuangan, khususnya pada sistem pembayaran.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terciptanya sistem pembayaran berbasis elektronik atau *digital payment*, yang dirancang untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam setiap transaksi keuangan. *Digital payment* kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat modern, terutama bagi generasi muda yang sangat akrab dengan perangkat digital. Kemunculan berbagai platform pembayaran digital, seperti *e-wallet, mobile banking,* dan *QR code payment*, menjadi respons terhadap kebutuhan akan layanan keuangan yang serba cepat, aman, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Dalam penelitian ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh dua faktor utama: *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Gen Z yang merasakan manfaat nyata dari kepraktisan serta kemudahan dalam menggunakan layanan digital payment cenderung memiliki tingkat adopsi yang lebih tinggi. Persepsi bahwa sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi mendorong niat dan keputusan mereka untuk terus menggunakannya.

Menurut [1], pada Februari 2025, transaksi pembayaran digital mencapai 3,38 miliar transaksi, meningkat 31,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan volume transaksi melalui aplikasi mobile dan internet, yang masing-masing tumbuh sebesar 32,22% dan 16,51% secara tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa perceived usefulness dan perceived ease of use dari sistem pembayaran digital telah terefleksi dalam perilaku penggunaan secara luas.

[1] Otoritas Jasa Keuangan and Badan Pusat Statistika, "SP 69 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025," March 2025, https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx.

Indikator	Persentase 2025	Peningkatan dari 2024
Literasi Keuangan Nasional	66,46%	+1,03%
Inklusi Keuangan Nasional	80,51%	+5,49%

Gambar 1 Data Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2025
Sumber: https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada gambar 1 yang menunjukkan tren peningkatan dalam tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang menunjukkan kenaikan indeks literasi keuangan mencapai 66,46 persen dan indeks inklusi keuangan 80,51 persen. Jika diklasifikasikan berdasarkan umur Kelompok usia 18–25 tahun (yang mencakup Generasi Z) menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 73,22% dan indeks inklusi keuangan sebesar 89,96%.

Data tersebut mengindikasikan bahwa Generasi Z memiliki tingkat akses yang sangat tinggi terhadap layanan keuangan, khususnya layanan berbasis digital seperti *e-wallet, mobile banking,* dan *platform* investasi *online*. Namun, tingginya tingkat penggunaan belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep keuangan seperti pengelolaan risiko, perencanaan keuangan, serta pemilihan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko masing-masing individu. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan mengakses dan kemampuan memahami, yang dapat menyebabkan perilaku keuangan yang kurang bijak, termasuk kecenderungan impulsif dalam berbelanja secara digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z menjadi penting agar mereka tidak hanya menjadi pengguna aktif layanan keuangan digital, tetapi juga pengguna yang cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya.

Generasi Z sering berinteraksi dengan dunia digital, yang memengaruhi preferensi mereka dalam menggunakan layanan keuangan digital. [2] menambahkan bahwa kesederhanaan proses menjadi faktor utama dalam preferensi Gen Z menggunakan dompet digital, sejalan dengan gaya hidup mereka yang cenderung lebih sederhana. Kemudahan dalam penggunaan layanan digital juga menjadi

[2] Deasy Lestary Kusnandar and Dian Kurniawan, "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keuangan Di Tasikmalaya," *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* XIII (2020): 123–43.

faktor dominan dalam adopsi *digital payment*. [3] menegaskan bahwa kesederhanaan sistem dan fitur pada aplikasi pembayaran digital sangat menarik bagi Gen Z, namun hal ini justru dapat memperkuat perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan literasi yang baik. Dengan demikian, muncul kekhawatiran bahwa dominasi gaya hidup hedonis di kalangan Gen Z dapat memperlemah kontrol diri dalam penggunaan keuangan digital.

Fenomena ini semakin nyata pada tahun 2025, di mana penggunaan dompet digital oleh Generasi Z menunjukkan tren yang signifikan. Sebuah survei mengungkapkan bahwa 87% dari Gen Z lebih memilih menggunakan dompet digital dibandingkan uang tunai, karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan. Kemudahan akses, transaksi cepat, dan fitur-fitur inovatif menjadi pendorong utama peralihan ini. Selain itu, integrasi dompet digital dengan berbagai platform digital lainnya, seperti *e-commerce* dan layanan transportasi *online*, menjadikan dompet digital sebagai pilihan yang praktis bagi Gen Z.

Kemudahan ini juga membawa tantangan tersendiri. Riset menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dapat membuat Gen Z lebih konsumtif, terutama karena tawaran *cashback* dan diskon yang menggiurkan. Tren *Fear of Missing Out* (FOMO) yang kuat di kalangan Gen Z, didorong oleh strategi pemasaran digital, dapat memengaruhi keputusan pembelian mereka secara impulsif. [4] mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan dan pengaruh gaya hidup hedonis berkontribusi signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi muda, termasuk dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Gaya hidup yang mengutamakan kepuasan sesaat, tanpa diiringi pemahaman keuangan yang memadai, dapat memperburuk kondisi finansial individu. Oleh karena itu, penting bagi Gen Z untuk meningkatkan literasi keuangan agar tidak hanya menjadi pengguna aktif dompet digital, tetapi juga mampu mengelola keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji literatur-literatur terdahulu yang membahas hubungan antara literasi keuangan, kemudahan penggunaan layanan digital, dan perilaku konsumtif dalam penggunaan *digital payment* di kalangan Generasi Z. Kajian ini diharapkan dapat memperjelas pemahaman mengenai

[3] Widya Putri Lumita Sari, Sri Trisnaningsih, and Vicky Vendy, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Gaya Hidup, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 08, no. 02 (July 2024): 285–93.
[4] Ardy Feryanto and Sri Trisnaningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (October 15, 2023): 2742–54, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334.

faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan digital dan membantu mengidentifikasi strategi literasi keuangan yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Sistematic Literature Review* sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan membaca dan menganalisis berbagai artikel yang berkaitan dengan topik pembayaran digital. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap dan terbaru, serta memahami kajian yang telah dilakukan sebelumnya dan mengidentifikasi celah penelitian yang masih terbuka. Melalui peninjauan terhadap berbagai sumber, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai topik yang dibahas.

Dalam mencari sumber-sumber literatur, penelitian ini menggunakan database SINTA melalui aplikasi "*Connected Papers*". Kata kunci yang digunakan adalah "*digital payment*" dan "*financial technology*". Dari hasil pencarian, dipilih 20 artikel yang dianggap relevan dengan topik penelitian. SINTA dipilih karena merupakan salah satu database ilmiah nasional yang terpercaya dan banyak digunakan di Indonesia. Artikel-artikel yang terpilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi isi, tren penelitian, dan temuan penting lainnya. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan berbasis bukti ilmiah yang kuat.

Hasil dan pembahasan

Berikut ini merupakan ringkasan dari 20 artikel yang digunakan sebagai bahan tinjauan pustaka untuk memudahkan pemahaman

Tabel 1 Tinjauan Pustaka

No.	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Temuan
1	Restike dkk., (2024) [5]	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan	Kuantitatif, SmartPLS, 200 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pembelian impulsif berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee Paylater oleh Generasi Z. Artinya, pemahaman

[5] Karina Putri Restike et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Shopee Paylater Gen Z," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 22, no. 1 (March 2024): 100–113.

		Shopee Paylater Gen Z		keuangan dan kecenderungan belanja impulsif mendorong penggunaan layanan tersebut. Sementara itu, gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan tersebut.
2	Amaliyah & Hetika (2024) [6]	*The Influence of Financial Literacy on The Application of Fintech and Its Impact on The Sustainability of MSME Businesses*	Kuantitatif, WarpPLS, 72 UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mendorong pelaku UMKM menggunakan layanan *financial technology*. Pemahaman keuangan yang baik membuat pelaku usaha lebih mampu memanfaatkan fitur-fitur *fintech* untuk pengelolaan keuangan bisnis. Dengan demikian, literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan keberlanjutan usaha UMKM.
3	Dara & Mariah (2020) [7]	Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada	Kuantitatif, SPSS, 110 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat terhadap penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap

[6] Fitri Amaliyah and Hetika Hetika, "The Influence of Financial Literacy on The Application of Fintech and Its Impact on The Sustainability of MSME Businesses," *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)* 9, no. 1 (May 28, 2024), https://doi.org/10.32486/aksi.v9i1.665.

[7] Siti Ruhana Dara and Mariah Mariah, "Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Jakarta," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (December 20, 2020): 127–38, https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240.

		Masyarakat di Jakarta		peningkatan literasi keuangan. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari *fintech,* semakin tinggi pula keinginannya untuk memahami keuangan. Namun, persepsi kemudahan penggunaan *fintech* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.
4	Soleha & Hidayah (2022) [8]	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Menggunakan Dompet Digital (Shopee *Pay*)	Kuantitatif, SmartPLS, 100 responden	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan Shopee Pay. Artinya, semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan serta semakin mudah proses transaksi, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam menggunakan layanan pembayaran digital seperti Shopee Pay.
5	Oktaviani dkk., (2023) [9]	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap	Kuantitatif, SPSS, 71 responden	Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan

[8] Erin Soleha and Zulfa Hidayah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Menggunakan Dompet Digital (ShopeePay)," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3, no. 2 (November 30, 2022): 312–16, https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505.

[9] Monica Oktaviani et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (December 31, 2023): 136–45, https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587.

		Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa		terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Generasi Z. Artinya, mahasiswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dalam kehidupan sehari-hari.
6	Mayangsari dkk., (2024) [10]	*The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Use of M-Banking with A UTAUT2 Approach on Financial Behavior*	Kuantitatif, SPSS, 150 responden	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *M-Banking* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Artinya, semakin tinggi pemahaman keuangan dan semakin sering menggunakan *M-Banking,* maka perilaku keuangan individu akan lebih terarah. Namun, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
7	Sibuea dkk., (2023) [11]	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan	Kuantitatif, SPSS, 30 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan uang digital memiliki

[10] Elsa Mayangsari, Heni Safitri, and Dedi Hariyanto, "Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Use of M-Banking with A UTAUT2 Approach on Financial Behavior," *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2024): 1829–40, https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i.

[11] Christina Aprilia Sibuea et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Digital," *JURNAL MANEKSI* 12, no. 3 (September 2023): 696–701.

		Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital		hubungan positif terhadap keputusan penggunaannya. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, yang berarti ada faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan uang digital.
8	Widiantari dkk., (2023) [12]	Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada *Cashless Society*	Kuantitatif, SPSS, 70 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan Go-Pay. Hal ini mengindikasikan bahwa kenyamanan dalam bertransaksi dan gaya hidup yang praktis menjadi faktor utama pendorong penggunaan. Sementara itu, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut.
9	Rahmawati dkk., (2023) [13]	Pengaruh *Economic Literacy*, Penggunaan Uang Elektronik, dan	Kuantitatif, chi-square, 347 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sehingga

[12] Komang Sri Widiantari et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 429–47.

[13] Tanti Rahmawati, Siti Nurjanah, and Sariwulan, "Pengaruh Economic Literacy, Penggunaan Uang, Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Masyarakat Indonesia(Kasus Anggota Kelompok Berburusale Pada Telegram)," *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 3, no. 1 (2023): 248–57, https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika.

		Lifestyle Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia (Kasus Anggota Kelompok Berburusale Pada Telegram)		semakin tinggi literasi ekonomi, semakin rendah perilaku konsumtif yang tidak rasional. Sebaliknya, penggunaan uang elektronik dan gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan, mendorong masyarakat untuk berbelanja lebih banyak dan cenderung mengikuti tren, yang dapat meningkatkan perilaku konsumtif
10	Fungky dkk., (2021) [14]	Pengaruh Gaya Hidup serta Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)	Kuantitatif, PLS, 53 responden	Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup yang lebih tinggi di kalangan generasi Z selama pandemi mendorong peningkatan perilaku konsumtif, artinya mereka cenderung berbelanja lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. Sebaliknya, literasi keuangan yang lebih baik berhubungan dengan pengurangan perilaku konsumtif, menunjukkan bahwa generasi Z yang memahami pengelolaan keuangan lebih bijaksana dalam pengeluaran mereka. Hal ini menekankan pentingnya

[14] Tiana Fungky, Tiara Sari, and Vicky Sanjaya, "Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung 2019)," Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan 1, no. 1 (2021), https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.

				pendidikan literasi keuangan untuk membantu generasi Z mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengurangi kecenderungan berbelanja secara berlebihan.
11	Rumbik dkk., (2024) [15]	Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Penggunaan *Digital Payment* dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental *Accounting*: Sebuah Studi Fenomenologi.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif generasi Z dalam menggunakan pembayaran digital dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemajuan teknologi, promosi, dan kesadaran risiko keuangan. Generasi Z yang memahami pengelolaan keuangan cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan pembelian, mampu membuat anggaran, dan menghindari pembelian impulsif. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dan mental *accounting* dalam mengelola pengeluaran, serta menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif tanpa

[15] Ferrina Ermalina Rumbik, Rudi Kurniawan, and Rafles Ginting, "Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z Dalam Penggunaan Digital Payment Dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting : Sebuah Studi Fenomenologi," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 2 (2024), https://doi.org/10.26740/akunesa.

				pemahaman keuangan yang baik.
12	Soleha dkk., (2023) [16]	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay).	Kuantitatif, SmartPLS, 100 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi dompet digital Go - Pay, sedangkan kemudahan penggunaan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat tersebut. Secara keseluruhan, ketiga variabel literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital Go - Pay.
13	Maharani & Kusuma (2025) [17]	Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada	Kuantitatif, SPSS, 80 responden	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Denpasar. Namun, gaya hidup hedonisme tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan,

[16] Nurhaeni and Erin Soleha, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay)," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (June 2023), https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12295.
[17] Putu Maharani and Putu Kusuma, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar," *JURNAL MANEKSI* 14, no. 1 (March 2025): 154–61.

		Generasi Z Di Kota Denpasar		menyoroti pentingnya pemahaman dan penggunaan teknologi keuangan dalam meningkatkan perilaku keuangan yang sehat di kalangan generasi muda.
14	Humayroh dkk., (2024) [18]	QRIS *Adoption Among Students is Reviewed from Financial Literacy, Digital Literacy, and Information Security*	Kuantitatif, SEM-PLS, 128 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan keamanan informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang baik tentang teknologi keuangan dan keamanan dalam mendorong adopsi sistem pembayaran digital di kalangan generasi muda
15	Feryanto & Trisnaningsih (2023) [19]	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	Kuantitatif, SmartPLS, 85 responden	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan gaya hidup hedonisme tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menyoroti pentingnya

[18] Setiana Siti Humayroh, Riawan, and Titi Rapini, "QRIS Adoption Among Students Is Reviewed from Financial Literacy, Digital Literacy, and Information Security," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 1 (April 1, 2024): 635–50, https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx.

[19] Feryanto and Trisnaningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur."

		Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur		literasi dan perencanaan keuangan dalam mencapai pengelolaan keuangan yang efektif di kalangan mahasiswa.
16	Oktaviani & Sari (2020) [20]	Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology*, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Kuantitatif, SPSS, mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penggunaan *financial technology* berpengaruh negatif. Gender tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan di kalangan mahasiswa.
17	Maulidah dkk., (2022) [21]	Peran *Financial Technology* Berbasis *Digital Payment System E-Wallet* dalam Meningkatkan Literasi Keuangan	Kualitatif	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan *financial technology* berbasis *e-wallet* mempermudah pelaku usaha dalam mengelola transaksi keuangan, sehingga meningkatkan literasi keuangan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi

[20] Dina Oktaviani and Ratna Candra Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 8, no. 3 (2020): 7.
[21] Hikmatul Maulidah, Krisdiyawati Krisdiyawati, and Erni Unggul Sedya Utami, "Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan," *Owner* 6, no. 4 (October 1, 2022): 3324–32, https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105.

				keuangan dapat membantu pelaku usaha memahami dan mengelola keuangan dengan lebih baik, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan terkait penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi.
18	Hidayatulah dkk., (2023) [22]	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kota Pangkalpinang.	Kuantitatif, SPSS, 100 responden	Penelitian ini menemukan bahwa kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha merasa lebih nyaman dan mendapatkan keuntungan dari penggunaan sistem pembayaran QRIS. Namun, efektivitas dan risiko tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa pelaku usaha masih merasakan beberapa kendala dalam efektivitas penggunaan QRIS dan kurang

[22] Ilham Azis Hidayatulah, Rulyanti Susi Wardhani, and Sumiyati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi, Kepercayaan, Efektivitas, Dan Risiko Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM Kota Pangkalpinang," *Indonesian Journal of Accounting and Business*, n.d., 46–63, https://ijab.ubb.ac.id.

				memperhatikan risiko yang ada.
19	Rachmawati & Trisnaningsih (2023) [23]	Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model.*	Kuantitatif, SPSS, 90 responden	Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet,* sedangkan manfaat dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat yang besar dari penggunaan *e-wallet,* seperti kemudahan dalam bertransaksi dan penghematan biaya, yang mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan layanan ini. Hal ini memberikan wawasan penting bagi penyedia layanan *e-wallet* untuk meningkatkan fitur dan manfaat yang ditawarkan.
20	Sari dkk., (2024) [24]	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Gaya Hidup, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan	Kuantitatif, SEM-PLS, 91 responden	Penelitian ini menemukan bahwa persepsi kemudahan, gaya hidup, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

[23] Danty Rachmawati and Sri Trisnaningsih, "Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (October 15, 2023): 2730–41, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4267.

[24] Widya Putri Lumita Sari, Sri Trisnaningsih, and Vicky Vendy, "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, GAYA HIDUP, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UPN 'VETERAN' JAWA TIMUR," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 2 (July 2024): 285–93.

		QRIS pada Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur		Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa QRIS memberikan kemudahan transaksi, sejalan dengan gaya hidup digital mereka, serta membangun rasa percaya dalam penggunaan sistem pembayaran ini. Hal ini memberi implikasi bahwa peningkatan fitur yang menunjang kemudahan, serta kampanye yang membangun kepercayaan pengguna, akan semakin mendorong penggunaan QRIS secara luas di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 artikel yang ditinjau, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, kemudahan penggunaan layanan digital, dan gaya hidup konsumtif merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku keuangan dan adopsi digital payment di kalangan Generasi Z. Sebagian besar studi menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, menghindari perilaku konsumtif berlebihan, serta mendorong pemanfaatan layanan keuangan digital secara optimal. Kemudahan akses dan fitur teknologi finansial, seperti *e-wallet* dan *mobile banking*, juga terbukti menjadi pendorong utama minat penggunaan sistem pembayaran digital. Di sisi lain, gaya hidup konsumtif dan hedonisme memiliki pengaruh yang bervariasi. Pada beberapa studi signifikan, sementara pada yang lain tidak berdampak. Secara keseluruhan, temuan dari berbagai artikel menegaskan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan pengembangan fitur layanan digital yang ramah pengguna untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan di kalangan generasi muda.

1.1 Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Hasil dari berbagai artikel yang ditinjau menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan teknologi keuangan memiliki pengaruh yang beragam terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Sebagian besar studi menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap

perilaku keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, penghindaran perilaku konsumtif, maupun pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional. Penelitian oleh [25], [26], dan [27] menunjukkan bahwa literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu dalam menggunakan fitur *fintech* seperti Shopee Paylater dan *M-Banking* secara bijak. Penelitian oleh [28] juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan serta kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan dompet digital seperti Shopee Pay. Demikian pula, [29] menyatakan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan teknologi digital secara positif mempengaruhi keputusan dalam menggunakan uang digital.

Penelitian [30] menemukan bahwa meskipun Generasi Z memiliki literasi keuangan, hal tersebut tidak cukup untuk meredam perilaku konsumtif. Literasi keuangan perlu diiringi oleh pengendalian gaya hidup dan pemanfaatan teknologi keuangan secara bijak. Hal ini diperkuat oleh temuan [31] yang melalui pendekatan fenomenologi menunjukkan bahwa perilaku konsumtif Generasi Z dalam penggunaan *digital payment* tetap tinggi meskipun memahami prinsip literasi keuangan melalui konsep mental *accounting*.

1.2 Tantangan Gaya Hidup Konsumtif dan Peran Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup juga sebagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif, terutama pada Generasi Z yang cenderung mengikuti tren digital dan gaya hidup konsumtif. Studi oleh [32] dan [33] menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif memiliki hubungan positif terhadap penggunaan uang elektronik. Hal ini didukung oleh penelitian [34] lainnya yang menemukan bahwa gaya hidup, bersama literasi

[25] Restike et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Shopee Paylater Gen Z."
[26] Amaliyah and Hetika, "The Influence of Financial Literacy on The Application of Fintech and Its Impact on The Sustainability of MSME Businesses."
[27] Mayangsari, Safitri, and Hariyanto, "Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Use of M-Banking with A UTAUT2 Approach on Financial Behavior."
[28] Soleha and Hidayah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Menggunakan Dompet Digital (ShopeePay)."
[29] Sibuea et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Digital."
[30] Oktaviani and Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."
[31] Ermalina Rumbik, Kurniawan, and Ginting, "Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z Dalam Penggunaan Digital Payment Dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting : Sebuah Studi Fenomenologi."
[32] Fungky, Sari, and Sanjaya, "Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung 2019)."
[33] Rahmawati, Nurjanah, and Sariwulan, "Pengaruh Economic Literacy, Penggunaan Uang, Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Masyarakat Indonesia(Kasus Anggota Kelompok Berburusale Pada Telegram)."
[34] Nurhaeni and Soleha, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay)."

keuangan dan kemudahan penggunaan, berpengaruh terhadap minat menggunakan GoPay. Selain itu, [35] menggarisbawahi bahwa gaya hidup hedonisme berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kota Denpasar.

Penggunaan teknologi keuangan (*fintech* dan *e-wallet*) umumnya memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, terutama dalam hal efisiensi transaksi dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian oleh [36] dan [37] menunjukkan bahwa persepsi manfaat terhadap layanan keuangan digital dapat meningkatkan literasi keuangan dan perilaku konsumtif yang terkontrol. [38] menambahkan bahwa adopsi QRIS di kalangan mahasiswa juga sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, literasi digital, dan keamanan informasi. Namun, tantangan muncul ketika gaya hidup konsumtif mengimbangi manfaat literasi keuangan dan teknologi. Penelitian [39] dan [40] mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonisme dapat menghambat pengelolaan keuangan pribadi yang sehat meskipun terdapat perencanaan keuangan. Begitu pula dengan hasil dari [41] serta [42] yang menyoroti bahwa kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan gaya hidup memiliki pengaruh nyata terhadap minat penggunaan teknologi keuangan seperti QRIS dan *e-wallet* di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan berbagai kajian peneliti tidak semua temuan mendukung hubungan positif antara literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z. Beberapa studi, seperti oleh [43] menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan

---

[35] Maharani and Kusuma, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar."

[36] Dara and Mariah, "Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Jakarta."

[37] Maulidah, Krisdiyawati, and Utami, "Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan."

[38] Setiana Humayroh, Riawan, and Titi Rapini, "QRIS Adoption Among Students Is Reviewed from Financial, Digital Literacy, and Information Security," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 1 (2024): 635–50, https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx.

[39] Feryanto and Trisnaningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur."

[40] Rachmawati and Trisnaningsih, "Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model."

[41] Hidayatulah, Wardhani, and Sumiyati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi, Kepercayaan, Efektivitas, Dan Risiko Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM Kota Pangkalpinang."

[42] Sari, Trisnaningsih, and Vendy, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Gaya Hidup, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur."

[43] Komang Sri Widiantari et al., "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, E-MONEY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA CASHLESS SOCIETY," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 2023.

terhadap minat menggunakan dompet digital. Penelitian oleh [44] menemukan bahwa penggunaan *fintech* justru berdampak negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan finansial saja tidak cukup. Diperlukan pengendalian gaya hidup serta pemanfaatan teknologi secara bijak. Gaya hidup hedonistik dan akses mudah terhadap teknologi finansial menjadi tantangan utama di kalangan Generasi Z.

Penutup

Dari hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan adopsi teknologi keuangan merupakan tiga faktor utama yang saling berkaitan dalam memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Tingginya keuangan digital tidak serta-merta menjamin perilaku keuangan yang sehat apabila tidak diiringi dengan pemahaman dan kontrol yang memadai. Gaya hidup konsumtif menjadi ancaman nyata yang dapat memperlemah manfaat dari perkembangan teknologi keuangan digital, terutama bagi generasi muda yang sangat terpapar dengan tren digital dan media sosial

Saran

Melihat hasil temuan dari kajian ini, peneliti menyarankan agar program literasi keuangan lebih difokuskan pada generasi muda, khususnya Generasi Z yang merupakan pengguna aktif teknologi dan media digital. Selain itu, diperlukan kolaborasi dengan *platform* digital dan *e-wallet* untuk menyediakan fitur yang mendorong perilaku keuangan positif, seperti pelacakan pengeluaran, batas belanja, dan edukasi berbasis aplikasi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan pendekatan interdisipliner, dengan menggabungkan aspek psikologis, sosial, dan teknologi. Temuan ini juga menjadi bahan refleksi penting untuk mulai membentuk kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan pribadi dalam jangka panjang, terutama di era digital yang penuh dengan godaan konsumsi impulsif.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kontribusi dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih disampaikan kepada para peneliti terdahulu yang hasil karyanya menjadi dasar penting dalam pengembangan kajian literatur ini. Ucapan terima

[44] Oktaviani and Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."

kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing, rekan akademis, dan institusi pendidikan yang telah memberikan ruang dan bimbingan akademik selama proses penulisan berlangsung. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis, khususnya dalam memperkuat literasi keuangan di kalangan Generasi Z serta mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak di era digital.

Daftar Pustaka

Amaliyah, Fitri, and Hetika Hetika. "The Influence of Financial Literacy on The Application of Fintech and Its Impact on The Sustainability of MSME Businesses." *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)* 9, no. 1 (May 28, 2024). https://doi.org/10.32486/aksi.v9i1.665.

Dara, Siti Ruhana, and Mariah Mariah. "Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Jakarta." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (December 20, 2020): 127–38. https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240.

Ermalina Rumbik, Ferrina, Rudi Kurniawan, and Rafles Ginting. "Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z Dalam Penggunaan Digital Payment Dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting : Sebuah Studi Fenomenologi." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 2 (2024). https://doi.org/10.26740/akunesa.

Feryanto, Ardy, and Sri Trisnaningsih. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (October 15, 2023): 2742–54. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334.

Fungky, Tiana, Tiara Puspita Sari, and Vicky F Sanjaya. "Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung 2019)." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (January 2021): 82–98. https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.

Hidayatulah, Ilham Azis, Rulyanti Susi Wardhani, and Sumiyati. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi, Kepercayaan, Efektivitas, Dan Risiko Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM Kota Pangkalpinang." *Indonesian Journal of Accounting and Business*, n.d., 46–63. https://ijab.ubb.ac.id.

Humayroh, Setiana, Riawan, and Titi Rapini. "QRIS Adoption Among Students Is Reviewed from Financial, Digital Literacy, and Information Security." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 1 (2024): 635–50. https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx.

Humayroh, Setiana Siti, Riawan, and Titi Rapini. "QRIS Adoption Among Students Is Reviewed from Financial Literacy, Digital Literacy, and Information Security." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 1 (April 1, 2024): 635–50. https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx.

Kusnandar, Deasy Lestary, and Dian Kurniawan. "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keuangan Di Tasikmalaya." *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* XIII (2020): 123–43.

Maharani, Putu, and Putu Kusuma. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar." *JURNAL MANEKSI* 14, no. 1 (March 2025): 154–61.

Maulidah, Hikmatul, Krisdiyawati Krisdiyawati, and Erni Unggul Sedya Utami. "Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan." *Owner* 6, no. 4 (October 1, 2022): 3324–32. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105.

Mayangsari, Elsa, Heni Safitri, and Dedi Hariyanto. "Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Use of M-Banking with A UTAUT2 Approach on Financial Behavior." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2024): 1829–40. https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i.

Nurhaeni, and Erin Soleha. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay)." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (June 2023). https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12295.

Oktaviani, Dina, and Ratna Candra Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 8, no. 3 (2020): 7.

Oktaviani, Monica, Merisa Oktaria, Rinto Alexandro, Eriawaty Eriawaty, and Rahman Rahman. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (December 31, 2023): 136–45. https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587.

Otoritas Jasa Keuangan, and Badan Pusat Statistika. "SP 69 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025," March 2025. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx.

Putri Lumita Sari, Widya, Sri Trisnaningsih, and Vicky Vendy. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Gaya Hidup, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Qris Pada Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 2 (July 2024): 285–93.

Rachmawati, Danty, and Sri Trisnaningsih. "Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (October 15, 2023): 2730–41. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4267.

Rahmawati, Tanti, Siti Nurjanah, and Sariwulan. "Pengaruh Economic Literacy, Penggunaan Uang, Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Masyarakat Indonesia(Kasus Anggota Kelompok Berburusale Pada Telegram)." *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 3, no. 1 (2023): 248–57. https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika.

Restike, Karina Putri, Dinar Prasasti, Desfi Intan Fitriani, and Monika Kussetya Ciptani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Shopee Paylater Gen Z." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 22, no. 1 (March 2024): 100–113.

Sari, Widya Putri Lumita, Sri Trisnaningsih, and Vicky Vendy. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Gaya Hidup, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 08, no. 02 (July 2024): 285–93.

Sibuea, Christina Aprilia, Helmina Handayani Simonangkir, Cintia Nababan, Tomi Irianto Nadapdap, Hamonangan Siallagan, and Rizky Sipayung. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Digital." *JURNAL MANEKSI* 12, no. 3 (September 2023): 696–701.

Soleha, Erin, and Zulfa Hidayah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Menggunakan Dompet Digital (ShopeePay)." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3, no. 2 (November 30, 2022): 312–16. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505.

Sri Widiantari, Komang, Dian Ayu Gd, Made Suidarma, and Desy Arlita. "Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 2023.

Widiantari, Komang Sri, Ida Ayu Gd. Dian Febby Mahadewi, I Made Suidarma, and I G.A. Dessy Arlita. "Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 429–47.

Biografi Singkat Penulis



Penulis bernama Cinta Anasilla Wulan Haqi mahasiswa S1-Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya.



Penulis bernama Prof. Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si, CFrA yang merupakan Guru Besar prodi Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya.